



Penyemprotan Desinfektan Dan Membagikan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Wilayah RW 11 Kelurahan Cipadung

Spraying Disinfectants And Distributing Mask As A Means To Prevent The Spread Of Covid-19 In The RW 11 Area Kelurahan Cipadung

Arief Wibowo¹, Diva Nur Wulandari², Muhammad Hadiman Dedi Saputra³, Novia Nurisma⁴, Mia Siti Khumaeroh⁵

¹Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 1187050010@student.uinsgd.ac.id

²Pendidikan Biologi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: divanurwulandari7@gmail.com

³Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Hadimansaputra18@gmail.com

⁴Kimia, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: novianurisma09@gmail.com

⁵Matematika, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: miasitikhumairoh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Semua negara berupaya mempersempit penyebaran virus Covid-19 yang ditransmisikan antar manusia melalui droplet maupun melalui udara. Kegiatan penyemprotan disinfektan termasuk bagian dari upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Penyemprotan disinfektan ini biasanya dilakukan dengan cara manual. Disinfektan merupakan bahan kimia atau pengaruh fisika yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, juga untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya. Selain penyemprotan disinfektan, salah satu cara memutus rantai penularan Covid-19 adalah dengan menggunakan masker dengan baik dan benar sesuai standar yang telah ditentukan. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas dan membantu masyarakat dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19 di daerah RW 11 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode langsung yang terdiri atas empat tahapan: 1) permohonan perizinan ke Kelurahan Cipadung 2) refleksi 3) pelaksanaan program 4) evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya masyarakat menjadi sadar akan pentingnya menggunakan masker walaupun keberadaannya disekitar rumah selain itu program penyemprotan disinfektan pun berjalan sesuai dengan jadwal penyemprotan yang telah dibuat.

Kata Kunci : Covid-19, Disinfektan, Masker, Pencegahan.

Abstract

All countries are attempting to narrow the spread of the covid-19 virus that is transmitted between humans by droplet and by air. Disinfectant spraying activities are part of covid-19 prevention efforts. This disinfectant spraying is usually done by hand. Disinfectant is a chemical or physical influence used to prevent infections or contamination of such tiny bodies as bacteria and viruses, as well as to kill or decrease the number of microorganisms or other disease germs. In addition to disinfecting the covid-19 chain of infection, one way to break the covid-19 chain of infection is by wearing a mask well and properly according to prescribed standards. As for the purpose of this devotion, it is to assist communities in some activities and assist communities in reducing the spread of the covid-19 virus in the rw 11 families of the ciblu district. The method used in this devotion is a direct method consisting of four stages: 1) permit application to injection 2) reflection 3) the performance of program 4) evaluation. Research has shown that people have become aware of the importance of wearing masks while in their surroundings and that disinfectant spraying programs continue according to schedule.

Key word : Covid-19, Disinfectant, Mask, Prevention

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan tujuan membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas dan membantu masyarakat dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19 di daerah RW 11 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru.

Dalam masa pandemi Covid-19, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan SISDAMAS (sistem berbasis pemberdayaan masyarakat).

Secara yuridis normatif, pada tahun 2021 KKN-DR dilaksanakan dengan mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah CoronaVirus Disease 2019 (Covid-19). Regulasi ini menjadi acuan pokok pelaksanaan KKN DR Sisdamas di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain Peraturan tersebut, pelaksanaan KKN DR juga mengacu kepada Surat Edaran Rektor No.1216/Un.05/II.4/HM.01/06/2021 tanggal 15 Juni 2021 tentang Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sejak Covid-19 pertama kali dilaporkan oleh WHO di Wuhan China pada akhir Desember 2019, saat ini telah menyebar ke lebih dari 180 negara termasuk Indonesia.

Semua negara berupaya mempersempit penyebaran virus Covid-19 yang ditransmisikan antar manusia melalui droplet. Virus corona ini diyakini pertama kali muncul di pasar grosir di pusat kota Wuhan, China. Sejak saat itu virus corona mulai merambah ke setiap kota di China sampai ke negara tetangga, dan sekarang sudah masuk di Indonesia bahkan dunia sudah dikuasai oleh virus yang mematikan ini, yang belum kita ketahui obatnya.

Agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya penerapan protokol kesehatan ketika keluar dari rumah, pemerintah selalu memberikan arahan dan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di masa pandemi seperti saat ini. Namun, tidak hanya pemerintah saja yang memberikan arahan tersebut, tetapi seluruh masyarakat termasuk mahasiswa pun ikut andil dalam memberikan arahan penerapan protokol kesehatan untuk menghadapi masa pandemi saat ini.

Seperti mahasiswa UIN SGD Bandung dalam program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) Pada tahun 2021 dengan memanfaatkan waktu tersebut untuk memberikan arahan protokol kesehatan kepada masyarakat. Program tersebut bisa dilakukan dengan cara terjun langsung ke lingkungan masyarakat.

Pada tahapan refleksi sosial, berdasarkan pengamatan bahwa banyak masyarakat yang keluar rumah dan beribadah di tempat-tempat ibadah umum, seperti masjid atau musholla, serta banyak sekali masyarakat di wilayah RW.11 Kelurahan Cipadung yang sering nongkrong di tempat umum dan lalu lalang tidak memakai masker, oleh karena itu diperlukan kegiatan yang dapat memutus rantai penularan di tempat ibadah dan tempat umum, salah satunya yaitu penyemprotan disinfektan.

Salah satu cara memutus rantai penularan Covid19 adalah dengan menjaga kebersihan dengan membunuh virus Covid-19 sebelum ia menginfeksi manusia. Berbagai cara diantaranya adalah menggunakan antiseptik untuk membasuh tangan dan bagian tubuh dan disinfektan yang disemprotkan atau diusapkan pada berbagai benda mati yang mungkin terpapar virus.

Namun demikian saat ini muncul fenomena penyemprotan disinfektan secara masif pada berbagai tempat, bahkan langsung kepada manusia dengan alasan untuk membunuh virus yang mungkin menempel pada baju atau badan manusia.

Disinfektan merupakan bahan kimia atau pengaruh fisika yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, juga untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya.

Beberapa jenis disinfektan terbukti efektif membunuh virus dan bakteri pada permukaan kayu, lantai, dinding, besi, kaca dan lingkungan sekitar. Selain itu harga

ekonomis dengan variasi serta bahan baku yang cukup banyak menyebabkan desinfektan merupakan pilihan utama untuk penyemprotan lingkungan sekitar dibandingkan menggunakan hand sanitizer atau dengan bahan sejenisnya.

Keberadaan masyarakat di wilayah RW.11 Kelurahan Cipadung terlihat belum seluruhnya melakukan upaya pencegahan tersebut. Dengan demikian, dalam menjalankan salah satu TRI DHARMA Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka kami mahasiswa UIN SGD Bandung yang sedang melaksanakan KKN-DR SISDAMAS 2021 ini melakukan upaya pencegahan terhadap masyarakat dengan melakukan penyemprotan disinfektan dan membagikan masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat khususnya di wilayah RW.11 Kelurahan Cipadung.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini merupakan metode langsung yang terdiri atas empat tahap, yaitu sebagai berikut. Tahap pertama, Kelompok 18 KKN-DR SISDAMAS sebagai tim pelaksana melakukan permohonan perizinan ke Kelurahan Cipadung Kota Bandung untuk koordinasi dengan pihak kelurahan terkait kegiatan apa saja yang belum dilakukan kelurahan dalam upaya pencegahan Covid-19 serta untuk mengetahui kondisi terkini wilayah kelurahan Cipadung.

Tahap kedua, melakukan tahapan refleksi sosial dengan bertemu langsung ke pihak RW.11 untuk menginformasikan atas dasar arahan pihak kelurahan untuk melakukan penyemprotan di wilayah RW.11. Tahap ketiga, melakukan pelaksanaan program kerja dimulai dengan mempersiapkan pembuatan disinfektan meliputi bibit disinfektan, air serta alat pendukung seperti mesin semprot dan juga memesan masker medis untuk dibagikan. Kemudian menginformasikan kepada masyarakat terlebih dahulu bahwa akan ada penyemprotan disinfektan dan pembagian masker. Tahap keempat, evaluasi, tim pelaksana melakukan diskusi dengan anggota Karang Taruna Unit.11, Karang Taruna dan Satgas Covid Kelurahan Cipadung serta bapak RW.11 terkait kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di wilayah RW.11 Kelurahan Cipadung. Pihak RW memberikan kesan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tujuan dari diskusi ini sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi acuan untuk kegiatan lain yang serupa.

Untuk mengetahui indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama yaitu arahan pihak kelurahan Cipadung, Pihak RW.11 Karang Taruna dan Satgas Covid Kelurahan Cipadung serta warga RW.11 dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terjalinnya komunikasi, koordinasi, konfirmasi dan kerjasama yang baik antara anggota kelompok 18 KKN-DR SISDAMAS 2021 yang melaksanakan KKN di wilayah Kelurahan Cipadung dalam menjalankan kegiatan yang

dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan pihak kelurahan, pembuatan media disinfektan, hingga pada tahap pelaksanaan penyemprotan dan membagikan masker.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang diinstruksikan oleh perguruan tinggi dengan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswanya kepada masyarakat melalui pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat pada daerah tertentu.

Kelompok 18 KKN-DR SISDAMAS 2021 yang berdomisili asli di wilayah Kelurahan Cipadung, memilih melaksanakan KKN di wilayah Cipadung dengan terjun langsung ke lapangan. Lokasi KKN kami yaitu di wilayah RW.11 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Menurut informasi terbaru, memang wilayah kelurahan Cipadung masih berstatus zona merah terlihat dari data yang terpapar Covid-19 di Kelurahan Cipadung.

Namun ada salah satu wilayah yang menurut data Kelurahan paling sedikit yang terpapar virus Covid-19, yaitu wilayah RW.11 di Kelurahan Cipadung, Memang secara data Lokasi tersebut tercatat paling sedikit terpapar Covid -19 sejak tahun 2020 kemarin. Meskipun begitu, kami tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas khususnya para anggota KKN.

Setelah kami menempuh perizinan kepada pihak kelurahan Cipadung, yang memberikan perizinannya langsung melalui surat resmi yang dikeluarkan oleh Lurah Kelurahan Cipadung yaitu Bapak Lukman Ependi. S.Pd.

Disela-sela waktu perizinan, kami berbincang dengan Bapak lurah, yaitu mengenai informasi pelaksanaan KKN ini, bahwa KKN ini memiliki sifat yaitu mengutamakan keselamatan daripada program, dan kami meminta saran kegiatan untuk pelaksanaan KKN di wilayah Kelurahan Cipadung, melalui arahan dan rekomendasi program yang akan dilaksanakan oleh anggota kelompok 18 KKN-DR SISDAMAS 2021 ini, ada beberapa program yang akan di landingkan, dan kami diarahkan untuk melaksanakan KKN di wilayah RW.11 Kelurahan Cipadung atas dasar pertimbangan tertentu.

Setelah mendapat arahan dari Bapak Lurah langsung, segera kami menemui Kepala RW.11 yaitu Bapak Rana Rusdana. Dari tahapan refleksi sosial ini kami berkomunikasi secara intens dengan pihak RW.11 terkait kemasyarakatan, meliputi kondisi masyarakat RW.11 pada saat pandemi ini dari segi pendidikan, kesehatan dan sosial ekonomi.

Sudah pasti karena ini pandemi tentu dari segi ekonomi masyarakat terjadi penurunan pendapatan baik itu yang usaha berdagang karena sedikit pembeli, pegawai pabrik yang kena PHK, wirausaha ada yang bangkrut dll.

Akan tetapi ada beberapa persoalan terkhusus pada kondisi kesehatan masyarakat pada masa pandemi ini, sempat terjadi pada pertengahan tahun 2020 di wilayah RW.11 banyak masyarakat yang jatuh sakit karena faktor cuaca juga pada waktu itu, ada beberapa yang di test SWAB dan hasilnya ada yang positif, dan membuat kondisi masyarakat semakin panik dan khawatir.

Melalui hasil diskusi dan pengamatan secara langsung, ternyata memang benar di wilayah RW.11 jarang sekali melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala dan banyak sekali masyarakat yang abai lalu lalang keluar rumah tanpa memakai masker, banyak masyarakat yang berkerumun di tempat umum, di teras tetangga, pergi ke tempat ibadah tanpa menerapkan protokol kesehatan yang ketat,dll.

Pada hari Minggu, 22 Agustus 2021, merupakan kegiatan penyemprotan disinfektan dan membagikan masker di wilayah RW.11 Kelurahan Cipadung yang dibantu oleh Karang Taruna Unit.11, Karang Taruna dan Satgas Covid Kelurahan Cipadung.

Pada jam 08.00 WIB kami peserta KKN kelompok 18 dengan elemen yang membantu, meracik kembali disinfektan untuk dilarutkan kedalam 50 liter air serta mempersiapkan alat-alat penyemprotan seperti jerigen dan alat semprot otomatis.

Pada jam 09.00 WIB kami melakukan briefing untuk pembagian tugas keliling penyemprotan dan tugas membagikan masker agar semua kebagian tugas, mulai dari penunjuk jalan, penyemprotan disinfektan, pembagi masker, dan dokumentasi. Penugasan tersebut dilakukan secara rolling atau bergantian, agar semua kebagian rata bertugas.

Setelah semua sepakat terkait penugasan, tiba saatnya berkeliling untuk melakukan penyemprotan dan membagikan masker, target penyemprotan diantaranya, fasilitas umum seperti masjid/musholla, pos ronda, posyandu, lapangan masyarakat, gerbang rumah warga, gagang pintu, selokan, dan tempat lainnya yang di indikasi kotor dan sering terjadi kerumunan.

Serta target pembagian masker yaitu seluruh masyarakat yang kedapatan berlalu lalang keluar rumah tanpa memakai masker, sembari memberikan pemahaman akan pentingnya menjaga protokol kesehatan salah satunya sangat pentingnya memakai masker apabila keluar rumah.

Setelah berkeliling di wilayah RW.11 Kelurahan Cipadung dan seluruh target lokasi penyemprotan berhasil di semprot dan masker sudah habis di bagikan, sekitar pukul 13.00 WIB selesailah kegiatan penyemprotan disinfektan dan membagikan

masker tersebut dengan penugasan sesuai rencana, karena terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik selama kegiatan berlangsung.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemic yang terjadi di banyak Negara di seluruh dunia. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki.

Hal yang paling penting untuk diketahui tentang coronavirus yaitu mudah dibersihkan menggunakan disinfektan rumah tangga biasa yang dapat membunuh virus tersebut. Penelitian telah menunjukkan bahwa virus COVID-19 dapat bertahan hingga 72 jam pada plastic dan stainless steel, kurang dari 4 jam pada tembaga dan kurang dari 24 jam pada karton.

Pastikan selalu menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir, atau cairan antiseptik berbahan dasar alkohol. Hindari menyentuh mata, mulut dan hidung ketika kondisi tangan belum dibersihkan.

Disinfektan adalah bahan yang digunakan untuk melaksanakan disinfeksi. Seringkali sebagai sinonim digunakan istilah antiseptic, tetapi pengertian disinfeksi dan disinfektan biasanya ditujukan terhadap benda-benda mati, seperti lantai, piring dan pakaian. Disinfeksi berarti mematikan atau menyingkirkan organisme yang dapat menyebabkan infeksi. Disinfeksi biasanya dilakukan dengan menggunakan zat-zat kimia seperti fenol, formaldehyde, klor, iodium atau sublimat. Pada umumnya disinfeksi dimaksudkan untuk mematikan sel-sel vegetative yang lebih sensitif tetapi bukan spora-spora tahan panas.



Gambar 1. Penyemprotan Disinfektan

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus melalui saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang berinteraksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut).



Gambar 2. pembagian masker

Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat di Era Pandemi ini supaya tetap bisa berperilaku yang bersih dan sehat. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak demi tercapainya tujuan bersama dan kedepannya sangat perlu adanya pengabdian masyarakat kembali dalam hal pemberian informasi berupa penyuluhan terkait protocol kesehatan yang harus ditaati.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Virus corona ini menyerang pada sistem pernapasan manusia yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok. Karena penyebaran virus ini sangat cepat sehingga menyebabkan Indonesia menetapkan darurat covid19 berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 tahun 2020 tentang Penerapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, mengingat jumlah kematian karena Covid-19 telah meningkat dan meluas antar wilayah dan berdampak pada kondisi politik, ekonomi, kesejahteraan masyarakat, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Salah satu pencegahan penyebaran dan penularan virus corona tersebut dengan cara penyemprotan disinfektan dan memakai masker. Seperti yang telah dilakukan oleh mahasiswa UIN SGD Bandung kelompok 18 pada kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat

kepada tempat tinggalnya masing masing dengan melakukan kegiatan atau program penyemprotan disinfektan dan membagikan masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 di wilayah RW.11 Kelurahan Cipadung dimana pelaksanaan penyemprotan menuju beberapa target lokasi seperti fasilitas umum,

masjid/musholla, pos ronda, posyandu, lapangan masyarakat, gerbang rumah warga, gagang pintu, selokan, dan tempat lainnya sekaligus pembagian masker kepada masyarakat yang bepergian keluar rumah tanpa menggunakan masker.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Adapun dalam kesempatan ini, kami kelompok 18 KKN-DR SISDAMAS 2021 ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si. Selaku Rektor UIN SGD Bandung yang telah memwadhahi kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 ini.
2. Ibu Mia Siti Khumaeroh, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 18 yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada kelompok 18 selama kegiatan ini.
3. Bapak Lukman Ependi. S.Pd. Selaku Lurah
4. Kelurahan Cipadung yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN di wilayah Kelurahan Cipadung.
5. Bapak Rana Rusidana. Selaku ketua Rukun Warga (RW) 11 Kelurahan Cipadung beserta jajarannya, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan program KKN di wilayah RW.11.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2).
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, 40-74, Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.

Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). *433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO*. American Journal of Engineering Research, (510), 2320–2847.